

ABSTRAK

Ferdi Jakfar : *Kerajaan Riau Lingga Tahun 1824-1911.*

Kerajaan Riau Lingga merupakan pecahan dari Kerajaan Johor. Kerajaan ini memiliki dua kekuasaan politik yaitu seorang Sultan Yang Dipertuan Besar yang memiliki kekuasaan *de jure*, dan seorang Sultan Yang Dipertuan Muda memiliki kekuasaan *de facto*. Kerajaan ini berdiri sekitar tahun 1824-1911 M yang merupakan penerusan dari Kerajaan Malaka. Karena alasan itulah maka perlu dilakukan penelitian terhadap Kerajaan tahun 1824-1911, agar mengetahui sejarah berdirinya Kerajaan Riau Lingga, proses perpindahan pusat pemerintahan Kerajaan Riau Lingga ke Penyengat dan Bagaimana Masa Kejayaan Kerajaan Riau Lingga.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: *pertama*, bagaimana Sejarah Kerajaan Riau Lingga?. *Kedua*, Bagaimana perpindahan kekuasaan Riau Lingga ke Pulau Penyengat? *Ketiga*, Bagaimana masa kejayaan Kerajaan Riau Lingga.

Untuk membahas masalah tersebut, maka penulis menggunakan metode kerja sejarah dalam mengungkap fakta sejarah Kerajaan Riau Lingga Tahun 1824-1911. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu model penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lampau. Berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa kesimpulan: *Pertama*, berdirinya Kerajaan Riau Lingga diakibatkan perebutan kekuasaan antara kedua putra Raja Johor-Riau dan pengaruh Belanda-Inggris, pada tahun 1824 Belanda dan Inggris menyetujui perjanjian traktat London, yang isinya bahwa semenanjung Malaya merupakan dalam pengaruh Inggris dan Sumatra serta pulau-pulau disekitarnya merupakan dalam pengaruh Belanda. Oleh karena itu akhirnya pada tahun 1824 Kerajaan Johor-Riau terbagi menjadi 2 Kerajaan. Maka terbentuklah Sultan pertama Kerajaan Riau Lingga bergelar Sultan Abdul Rahman Muazzam Syah Yang Dipertuan Besar Riau Lingga ke 1 (1812-1832). *Kedua*, pada tahun 1900-1911 Sultan Abdul Rahman Muazzamsyah memindahkan pusat pemerintahan Kerajaan Riau Lingga ke Pulau Penyengat dikarenakan Belanda mengambil alih kekuasaan di Lingga. *Ketiga*, masa kejayaan Kerajaan Riau Lingga terletak dari segi ekonomi, pada masa Sultan Abdurrahman Syah (1812-1832) usaha pertambangan timah terus menjadi hasil utama pihak Istana di bidang pembangunan kerajaan dan militer.